



Peran Koperasi Sekolah dalam menumbuhkan Jiwa kewirausahaan terhadap peserta didik di SDN 02 Sawangan

Muhammad Davy Handiawan¹, Yusnita Hikmawati², Anggun Setiani³, Farah Abidah Maryam⁴, Dyah Kusumaningtyas⁵, Ferida Rahmawati⁶

^{1,2,3,4,5,6}Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, Indonesia

Email: vyhandiawan@gmail.com¹, yusnita.hikmawati24009@mhs.uingusdur.ac.id²,

anggun.setiani24013@mhs.uingusdur.ac.id³,

farah.abidah.maryam24028@mhs.uingusdur.ac.id⁴,

dyah.kusumaningtyas24033@mhs.uingusdur.ac.id⁵, ferida.rahmawati@uingusdur.ac.id⁶

Corresponding Author: vyhandiawan@gmail.com

ABSTRACT

Entrepreneurship education is crucial in shaping students' creativity, innovation, and management skills to become successful entrepreneurs. School cooperatives are a strategic platform that can effectively instill entrepreneurial values in schools, in addition to serving their needs. This article examines the role of school cooperatives at SDN 02 Sawangan in fostering students' entrepreneurial spirit through practical learning such as small business management, financial management, and hands-on decision-making. A qualitative descriptive research method was used to explore the cooperative's role as a real-life entrepreneurial laboratory that fosters a sense of responsibility, discipline, and independence from an early age. The results show that school cooperatives contribute to shaping entrepreneurial character, fostering economic awareness, and enhancing students' entrepreneurial skills, thus preparing them to face the challenges of the business world in the future. This paper emphasizes the importance of revitalizing and optimizing the function of school cooperatives as a means of applicable and contextual entrepreneurship education.

Keywords: Schoolcooperatives, Enterpreneurship, Enterpreneurship education.

ABSTRAK

Pendidikan kewirausahaan sangat penting dalam membentuk kreativitas, kemampuan inovasi, dan keterampilan manajemen siswa agar menjadi wirausahawan yang sukses. Koperasi sekolah merupakan salah satu wadah strategis yang dapat menanamkan nilai-nilai kewirausahaan secara nyata di sekolah, selain sebagai sarana pelayanan kebutuhan. Artikel ini mengkaji peran koperasi sekolah di SDN 02 Sawangan dalam menumbuhkan jiwa kewirausahaan peserta didik melalui pembelajaran praktis seperti pengelolaan usaha kecil, manajemen keuangan, dan pengambilan keputusan secara langsung. Metode penelitian deskriptif kualitatif digunakan untuk menggali peran koperasi sebagai laboratorium kewirausahaan nyata yang memupuk sikap tanggung jawab, disiplin, dan mandiri sejak usia dini. Hasil penelitian menunjukkan bahwa koperasi sekolah berkontribusi dalam membentuk karakter kewirausahaan, menumbuhkan kesadaran ekonomi, dan meningkatkan keterampilan berwirausaha siswa, sehingga mereka siap menghadapi tantangan dunia usaha di masa depan. Penulisan ini menegaskan pentingnya revitalisasi dan pengoptimalan fungsi koperasi sekolah sebagai sarana edukasi kewirausahaan yang aplikatif dan kontekstual.

Kata Kunci: Koperasi sekolah, Kewirausahaan, Pembelajaran kewirausahaan.



PENDAHULUAN

Pendidikan kewirausahaan mengajak para siswa untuk dapat mengembangkan kemampuan berpikir secara kreatif, serta menghasilkan gagasan baru. Proses ini meliputi pembelajaran dalam mengenali peluang usaha, menciptakan ide produk baru atau jasa inovasi, serta mencari solusi kreatifitas atas berbagai permasalahan. Melalui pendidikan kewirausahaan, siswa juga dibekali keterampilan manajemen seperti perencanaan strategis, pengelolaan keuangan, manajemen waktu, dan pengambilan keputusan. Pendidikan ini merupakan suatu proses pembelajaran yang bertujuan untuk menanamkan pengetahuan, kemampuan, sikap, dan pemahaman yang diperlukan agar siswa dapat menjadi wirausahawan sukses atau dapat menjalankan bisnisnya secara inovasi dan efektif.

Pendidikan yang berfokus pada aspek ekonomi membutuhkan fasilitas dan dukungan dari guru, serta seluruh pihak yang berkepentingan dalam dunia pendidikan. Salah satu fasilitas yang bisa memberikan peran penting dalam perekonomian sekolah yaitu koperasi sekolah. Koperasi sekolah bertujuan untuk sebagai sarana pembelajaran praktis yang tidak diajarkan di dalam kelas. Melalui koperasi sekolah, siswa berkesempatan untuk belajar dan berkembang menjadi wirausahawan. (Iswahyudi, 2019).

Koperasi merupakan salah satu organisasi ekonomi yang melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip gerakan ekonomi rakyat yang berdasarkan asas kekeluargaan. Koperasi Indonesia memiliki dasar konstitusional yang kuat, sebagaimana yang tercantum dalam UUD 1945 pasal 33 ayat1 yang berbunyi, "Perekonomian disusun sebagai usaha bersama berdasarkan atas asas kekeluargaan". Dasar konstitusional tersebut juga diperkuat dengan Undang-Undang No 25 Tahun 1992 tentang perkoperasian. "Koperasi adalah badan usaha yang beranggotakan orang-orang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasarkan atas asas kekeluargaan".

Tujuan koperasi di Indonesia menurut Pasal 3 Undang-Undang Nomor 25 Tahun 1992 adalah untuk meningkatkan kesejahteraan anggota dan masyarakat secara umum, serta berkontribusi dalam membangun sistem perekonomian nasional demi terciptanya masyarakat maju, adil, dan makmur berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945. Kesejahteraan ini diartikan sebagai kondisi kemandirian dalam memenuhi kebutuhan hidup dan sebagai gerakan ekonomi rakyat yang bertujuan untuk membangun tatanan perekonomian. Koperasi seharusnya diajarkan secara luas sejak dini melalui lembaga pendidikan mulai dari Sekolah Dasar hingga Perguruan Tinggi dengan adanya pemahaman yang baik tentang koperasi, peserta didik diharapkan mampu mengelola dan mengembangkan koperasi di masyarakat maupun di lingkungan sekolah. Selain itu, koperasi di sekolah juga berperan penting dalam meningkatkan rasa kepedulian, semangat gotong royong, kejujuran, dan tanggungjawab siswa



terhadap masa depannya, sehingga dapat menjadi dorongan untuk mencapai kehidupan yang sejahtera.

Dalam upaya membentuk generasi muda yang mandiri, kreatif, dan berjiwa wirausaha, pendidikan tidak hanya terbatas pada aspek akademik, tetapi juga perlu menanamkan nilai-nilai kewirausahaan sejak dini. Salah satu wadah strategis yang dapat dimanfaatkan untuk mencapai tujuan tersebut adalah koperasi sekolah. Namun, dalam praktiknya, peran koperasi sekolah dalam menumbuhkan jiwa kewirausahaan peserta didik masih belum optimal. Banyak koperasi sekolah yang hanya berfungsi sebagai tempat jual beli kebutuhan sekolah tanpa melibatkan siswa secara aktif dalam pengelolaan maupun pengambilan keputusan bisnis. Akibatnya, potensi koperasi sebagai laboratorium nyata bagi siswa untuk belajar berwirausaha seperti mengelola keuangan, memahami prinsip ekonomi, serta mengembangkan sikap tanggung jawab dan kerja sama belum termanfaatkan secara maksimal. Permasalahan ini menuntut adanya evaluasi dan revitalisasi fungsi koperasi sekolah agar benar-benar menjadi sarana efektif dalam menanamkan semangat kewirausahaan di kalangan peserta didik.

Penulisan ini bertujuan untuk mengkaji dan mengungkapkan peran strategis koperasi sekolah sebagai alat pembentukan jiwa kewirausahaan pada peserta didik. Melalui tulisan ini, diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam mengenai bagaimana koperasi sekolah tidak hanya berfungsi sebagai sarana pelayanan kebutuhan sekolah, tetapi juga sebagai laboratorium praktik langsung bagi siswa dalam mempelajari prinsip-prinsip ekonomi, manajemen usaha, serta nilai-nilai kemandirian dan tanggung jawab. Selain itu, tujuan penulisan ini juga untuk mendorong upaya revitalisasi koperasi sekolah agar lebih partisipatif, edukatif, dan relevan dengan kebutuhan pengembangan karakter wirausaha sejak usia dini. Dengan demikian, koperasi sekolah diharapkan mampu menjadi fondasi awal dalam menumbuhkan generasi muda yang inovatif, berdaya saing, dan siap menghadapi tantangan dunia usaha di masa depan.

Penulisan mengenai peran koperasi sekolah dalam menumbuhkan jiwa kewirausahaan diharapkan memberikan sejumlah manfaat, baik secara teoretis maupun praktis. Secara teoretis, tulisan ini dapat memperkaya kajian literatur tentang pendidikan kewirausahaan berbasis sekolah serta memperkuat pemahaman mengenai integrasi nilai-nilai koperasi dalam kurikulum pendidikan karakter. Secara praktis, hasil penulisan ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan dan referensi bagi pihak sekolah, guru, pengelola koperasi, serta pemangku kebijakan dalam mengoptimalkan fungsi koperasi sekolah sebagai sarana pembelajaran kewirausahaan yang nyata dan aplikatif. Bagi peserta didik, pemanfaatan koperasi sekolah secara maksimal dapat menumbuhkan kesadaran ekonomi, melatih keterampilan manajemen, serta membangun sikap mandiri, disiplin, dan berpikir inovatif sejak dini. Dengan demikian, koperasi sekolah tidak hanya menjadi tempat transaksi, tetapi juga menjadi sarana strategis dalam



membentuk generasi muda yang berjiwa wirausaha dan siap berkontribusi bagi pembangunan ekonomi bangsa.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode Kualitatif deskriptif karena bertujuan menggali bagaimana koperasi sekolah berperan dalam membentuk jiwa kewirausahaan siswa secara mendalam, bukan hanya mengukur angka atau statistik. Metode ini memungkinkan peneliti untuk mendapatkan gambaran jelas tentang aktivitas koperasi, interaksi siswa, serta pengaruhnya terhadap jiwa kewirausahaan secara konkret melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Studi kasus memudahkan penelitian fokus pada konteks dan situasi nyata di sekolah yang memiliki koperasi aktif, sehingga hasilnya lebih praktis dan aplikatif untuk pengembangan kewirausahaan di sekolah lain.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Peran koperasi sekolah di SDN 02 Sawangan

Peran koperasi di sekolah yaitu berupa kegiatan dalam rangka menunjang pembangunan pemerintah di sektor perkoperasian melalui program pendidikan sekolah, menumbuhkan kesadaran berkoperasi di kalangan siswa, membina rasa tanggung jawab, menanamkan sikap kedisiplinan, kesetiaan dalam persahabatan, dan semangat koperasi, serta memperluas pengetahuan dan kemampuan dalam berkoperasi sehingga nantinya dapat bermanfaat bagi masyarakat, mendukung kebutuhan siswa, meningkatkan kesejahteraan siswa di lingkungan sekolah maupun luar sekolah, dan mengembangkan jiwa kewirausahaan. (Sunarmintyastuti, 2022).

Koperasi sekolah diharapkan dapat menjadi wadah bagi pelajar untuk belajar menjalankan usaha kecil, mengasah kemampuan berorganisasi, mendorong kebiasaan berinovasi, serta belajar menyelesaikan berbagai masalah. (Jainudin, 2017) Tujuan dari koperasi siswa yaitu untuk meningkatkan kesejahteraan anggotanya secara khusus dan masyarakat secara umum, sekaligus berkontribusi pada pembangunan perekonomian nasional demi terciptanya masyarakat yang adil dan makmur. Selain itu, koperasi ini juga berfungsi untuk mendukung pendidikan siswa dan memberikan pengalaman dalam berkoperasi. (Khairunnisa, 2014)

Dalam perannya koperasi sekolah di SDN 02 Sawangan juga mendukung dalam kegiatan pembelajaran, contohnya dari hasil wawancara yang disampaikan oleh salah satu guru di SDN 02 Sawangan yaitu “seperti dalam pelajaran matematika yaitu penerapan jual beli, pada saat praktik pembelajaran mata uang, misalnya peserta didik mempunyai uang 5.000, guru meminta untuk membeli barang yang senilai 5.000 nanti dapat barang apa saja, misalnya pensil 1.000, penghapus 1.000, kemudian kembaliannya dapat berapa, dari hal tersebut peserta



didik dapat menghitung. Untuk mata pelajaran yang lain juga ada dengan cara menerapkan nilai-nilai pancasila, contohnya seperti kantin kejujuran”.

Selain itu, peran koperasi juga memberi dampak yang signifikan terhadap peserta didik dalam kehidupan sehari-harinya. Karena koperasi juga termasuk ke dalam bentuk kewirausahaan di sekolah, oleh karena itu peserta didik dalam kegiatan tersebut dapat memiliki jiwa berwirausaha yang nantinya dapat menjadikan peserta didik siap dalam menghadapi kehidupan sehari-harinya. Seperti dapat menerapkan bisnis setelah mereka lulus sekolah karena sebelumnya mereka sudah mengetahui bisnis sedari dini.

B. Penerapan peran Koperasi sekolah dalam proses pembelajaran di SDN 02 Sawangan

Koperasi siswa memiliki peranan yang sangat penting dalam kelancaran proses belajar mengajar di sekolah. Koperasi ini berfungsi sebagai wadah pembelajaran bagi siswa yang dapat membentuk nilai-nilai kepribadian dan perilaku ekonomi berdasarkan asas kekeluargaan. Melalui koperasi, siswa dapat mengembangkan potensi wirausaha, bekerja sama, serta berlatih menjadi entrepreneur muda. Laboratorium praktik koperasi memungkinkan siswa mengimplementasikan teori pembelajaran secara nyata, sehingga proses belajar lebih efektif dan aplikatif. Selain itu, koperasi berperan sebagai sumber belajar yang dapat memberi motivasi positif dalam pembelajaran. Koperasi juga membantu pembentukan karakter siswa seperti kejujuran dan tanggung jawab. Kegiatan dalam koperasi siswa, seperti mengelola penjualan dan administrasi, melatih siswa dalam tanggung jawab individu dan kolektif. Hal ini membantu siswa belajar disiplin dan solidaritas dalam kehidupan sehari-hari. Secara keseluruhan, koperasi menjadi sarana pembentukan kepribadian, keterampilan kewirausahaan, dan motivasi belajar yang sangat berguna dalam proses pendidikan. (Muzawir, 2017)

Di SDN 02 Sawangan, pendidikan kewirausahaan sudah diterapkan dengan menggunakan kurikulum sekolah yang sesuai. Kurikulum sekolah yang diterapkan pada saat itu adalah kurikulum merdeka, dalam kurikulum merdeka ini ada kegiatan yang biasa disebut dengan P5RA. Menurut hasil wawancara yang disampaikan oleh salah satu guru SDN 02 Sawangan “P5RA adalah kegiatan marketday, yang dimana ada kelompok peserta didik yang berperan sebagai penjual. Jualan yang dijual bisa berupa makanan dan minuman. Jualan tersebut bisa dibuat dari rumah dan dijual bersama anggota kelompoknya di sekolah. Dari kegiatan tersebut maka bisa membentuk jiwa kewirausahaan sejak dini. Biasanya kegiatan marketday dilaksanakan pada akhir semester, jika tidak memungkinkan bisa dilaksanakan bersamaan dengan kegiatan semester. Paling tidak satu semester dilaksanakan dua kali”.

Dari pembahasan diatas menegaskan bahwa peran koperasi sekolah dalam pembelajaran P5 tidak hanya menambah karakter kewirausahaan, tetapi juga membentuk ekosistem pembelajaran yang fokus pada kolaborasi, kemandirian, dan tanggung jawab sosial siswa. Koperasi sekolah berperan sebagai tempat nyata bagi



siswa untuk merancang, mengelola, dan menilai kegiatan pembelajaran yang sesuai dengan kompetensi abad ke-21, dengan cara mengembangkan sikap empati, disiplin, dan etika kerja. Adanya integrasi yang baik antara tujuan pembelajaran P5, sarana koperasi, dan dukungan dari guru serta pihak-pihak terkait di sekolah, diharapkan proses pembelajaran menjadi lebih kontekstual, menyenangkan, dan bermanfaat bagi semua peserta didik.

C. Peran Koperasi sekolah dalam menumbuhkan Jiwa kewirausahaan terhadap peserta didik

Peran koperasi sekolah diharapkan dapat menumbuhkan dan mengembangkan jiwa kewirausahaan pada peserta didik, serta untuk melatih mereka dalam berkomunikasi dengan baik kepada pelanggan dan menjadi lebih cermat dalam mengelola usahanya. Aktivitas penjualan ini merupakan dasar dalam kewirausahaan dan bersifat kreatif secara individu. Keahlian menjual dagangan adalah kemampuan yang tidak dapat digantikan oleh mesin. (Buchari, 2013)

Menurut Arhapi dan Arifin (2003), koperasi sekolah memiliki beberapa peran penting yaitu *Pertama*, koperasi ini berfungsi untuk mengembangkan potensi dan kemampuan berwirausaha peserta didik guna meningkatkan kesejahteraan ekonomi dan social mereka. *Kedua*, koperasi sekolah berperan aktif dalam usaha meningkatkan kualitas peserta didik dan masyarakat, terutama dalam aspek kewirausahaan. *Ketiga*, koperasi membantu mendidik siswa agar dapat menyelesaikan masalah secara mandiri. *Keempat*, koperasi ini bertugas mendorong semangat kerja dan kewirausahaan di kalangan siswa. (Arifin, 2003)

KESIMPULAN

Koperasi sekolah berperan sebagai laboratorium praktik kewirausahaan yang penting di sekolah, tidak sekadar tempat transaksi kebutuhan sehari-hari, karena melalui pengelolaan dan aktivitas ekonominya siswa belajar mengelola keuangan, memahami prinsip ekonomi, serta mengembangkan sikap mandiri, kerja sama, dan tanggung jawab sosial. Pendidikan kewirausahaan di tingkat sekolah bertujuan membentuk generasi kreatif dan inovatif yang mampu memanfaatkan peluang bisnis secara mandiri, sementara koperasi sekolah menyediakan wadah berlandaskan nilai kekeluargaan dan solidaritas untuk menanamkan etika berbisnis. Secara konstitusional dan kebijakan nasional, integrasi koperasi ke dalam kurikulum pendidikan dianggap strategis untuk membangun kesejahteraan ekonomi dan moral bagi peserta didik maupun masyarakat. Praktik di SDN 02 Sawangan menunjukkan potensi koperasi sebagai bagian dari pembelajaran kontekstual misalnya penerapan jual beli dalam pelajaran matematika dan penerapan nilai kejujuran di kantin namun partisipasi siswa dalam pengelolaan dan pengambilan keputusan belum optimal, sehingga diperlukan evaluasi dan revitalisasi guna menjadikannya lebih edukatif, partisipatif, dan relevan dengan kebutuhan pembelajaran abad ke-21. Kesimpulan ini mendorong upaya



peningkatan peran koperasi sekolah melalui pelibatan siswa secara lebih aktif, integrasi berkelanjutan dengan kurikulum P5 atau marketday, serta mekanisme evaluasi dampak untuk memastikan koperasi benar-benar membentuk jiwa kewirausahaan sejak dini.

DAFTAR PUSTAKA

- Arifin. (2003). *Ekonomi Koperasi*. Bandung: Ikopin Press.
- Buchari, A. (2013). *Kewirausahaan Edisi Revisi Dilengkapi Lampiran Kegiatan Praktikum Membentuk Mental dan Keterampilan Wirausaha*. Bandung: Alfabeta.
- Iswahyudi, A. &. (2019). Implementasi Perilaku Moral Siswa dalam Kegiatan Jual Beli di Koperasi Sekolah Menengah Atas. *In Prosiding Seminar Nasional Fakultas Ilmu Pendidikan*, 33-41.
- Jainudin. (2017). Pelaksanaan Program Kerja Koperasi Sekolah di SMA Muhammadiyah 2 Palembang. *Doctoral Dissertation, UIN Raden Fatah Palembang*.
- Khairunnisa. (2014). Peran Koperasi Sekolah dalam Menumbuhkan Karakter Wirausahawan pada Siswa di SMKN 1 Kota Tangerang.
- Muzawir. (2017). Peran Keberadaan Koperasi Siswa sebagai Laboratorium Belajar Ekonomi. *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, dan Pengembangan*, 166-172.
- Nuriyanti Widya, d. (2023). Peran Koperasi Sekolah Dalam Menumbuhkan Jiwa Kewirausahaan Pada Siswa SMP. *Journal on Education*, 1425-1429.
- Sapka, M. (2022). Peranan Koperasi Siswa Dalam Menumbuhkan Jiwa Kewirausahaan Siswa. *Jurnal Pendidikan, Sosial, Budaya*.
- Sunarmintyastuti. (2022). Peran Literasi Digital dalam Pembelajaran Daring selama Pandemi Covid-19. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 32-36.